

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta
Alamat : Jl Gading Raya I, Kelurahan Pisangan Timur,
Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur
Np, Telpon : (021) 4786 3355
Status Sekolah : Negeri
Jenjang Akreditasi : A 2015
Visi, Misi Tujuan

Visi

Terwujudnya peserta didik yang berbudi luhur, taqwa, berbudaya, dan berkualitas.

Misi

1. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
2. Mengembangkan perkembangan intelektual, emosi, dan spiritual sehingga terbentuk pribadi unggul dan berkualitas
3. Memberdayakan seluruh civitas sekolah untuk menciptakan suasana sekolah yang nyaman, lengkap, dan memadai untuk belajar

4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana penunjang pendidikan serta mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)
5. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan

Tujuan

Pendidikan di SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta diarahkan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pengembangan diri
2. Meraih prestasi akademik dan non akademik
3. Meningkatkan mutu pengembangan inovasi pembelajaran yang berkualitas dengan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)
4. Meningkatkan kualitas kepribadian siswa yang berakar pada budaya lingkungan
5. Terbangunnya hubungan masyarakat yang sehat

B. Hasil Evaluasi

Penelitian ini menggunakan metode CIPP (*Context, Input, Process, Product*), maka evaluasi yang dipaparkan meliputi deskripsi konteks, input, proses, dan produk.

1. Hasil Evaluasi Konteks

Komponen konteks yang dievaluasi meliputi latar belakang program kurikulum dan tujuan program kurikulum melalui standar kompetensi lulusan di Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta. Informasi dan data yang peneliti peroleh dalam deskripsi konteks program kurikulum melalui standar kompetensi lulusan didapatkan melalui studi dokumen dan wawancara.

a. Latar belakang program kurikulum

Peraturan yang menjadi latar belakang program kurikulum yang dilaksanakan oleh SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta yaitu Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang tersebut berisi bagaimana pengembangan kurikulum harus dilakukan. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 Ayat (1) dijelaskan bahwa, "Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan dan tujuan pendidikan nasional".

Sejalan dengan amanat Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, pengembangan kurikulum di SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta mengacu pada 8 standar nasional pendidikan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015. Dalam peraturan pemerintah tersebut berisi 8 standar nasional pendidikan yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan. Ketujuh standar tersebut yaitu (1) standar kompetensi lulusan; (2) standar isi; (3) standar proses; (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) standar sarana dan prasarana; (6) standar pengelolaan; (7) standar pembiayaan; dan (8) standar penilaian.

Kurikulum dilaksanakan dengan mengoptimalkan segala sumber daya untuk memenuhi ketercapaian kompetensi peserta didik yang mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan. Standar kompetensi lulusan lebih lanjut diatur dalam Permendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Berdasarkan dokumen program kurikulum, kurikulum SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta dikembangkan sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Pengembangan kurikulum harus terus dilakukan revisi setiap

tahunnya. Hal ini didukung dengan informasi dari Kepala SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta, bahwa

kita termasuk dalam sekolah regular, maka dari itu kita kembangkan sesuai dengan standar kompetensi yang berlaku di sekolah ini. Jadi tidak sama target dari kurikulum di sekolah ini dengan target kurikulum yang ada di sekolah yang sifatnya unggulan, jadi lebih kita melihat pemetaan kompetensi siswa.

b. Tujuan program kurikulum

Tujuan pendidikan dasar seperti yang tercantum dalam Undang-undang No,20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional yang berbunyi.

Pendidikan dasar yang meliputi SD/MI/SDLB/Paket A dan SMP/MTs/SMPLB/Paket B bertujuan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Tujuan pendidikan dasar tersebut menjadi acuan bagi sekolah dalam menyusun tujuan kurikulum yang sesuai dengan satuan pendidikannya. Begitupula dengan SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta, sekolah ini menyesuaikan tujuan sekolah sehingga tujuan sekolah dapat berjalan seiring tujuan pendidikan dasar seperti yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan tersebut.

Berdasarkan studi dokumen kurikulum, tujuan program kurikulum yang disusun SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta,

yaitu (1) Siswa belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) Siswa belajar untuk memahami dan menghayati; (3) Siswa belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif; (4) Siswa belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain; dan (5) Siswa belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Tujuan kurikulum ini menjadi pedoman bagi SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta dalam menyusun dan merencanakan program kurikulum.

c. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikembangkan sesuai dengan relevansi setiap satuan pendidikan yang tentu berada dibawah pengawasan dinas pendidikan untuk pendidikan dasar. Pengembangan KTSP berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP. KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:³² (1) berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya; (2) beragam dan terpadu; (3) tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan,

³² BSNP, *op.cit.* hlm.5

teknologi, dan seni; (4) relevan dengan kebutuhan kehidupan' (5) menyeluruh dan berkesinambungan; (6) belajar sepanjang hayat; (7) seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Berdasarkan dokumen program kurikulum SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta diketahui bahwa pengembangan kurikulum SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan, serta berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP dengan memperhatikan pertimbangan komite sekolah. Kurikulum Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut

- 1) Beragam dan Terpadu. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan local, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

- 2) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 3) Relevan dengan Kebutuhan Kehidupan. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.
- 4) Menyeluruh dan Berkesinambungan. Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

- 5) Belajar Sepanjang Hayat. Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.
- 6) Seimbang Antara Kepentingan Nasional dan Kepentingan Daerah. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto *Bhinneka Tunggal Ika* dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

2. Hasil Evaluasi Input

Komponen input yang dievaluasi dalam program kurikulum melalui standar kompetensi lulusan (SKL) meliputi perangkat pembelajaran, sarana prasarana, dan perangkat sekolah (tata tertib). Ketiga komponen tersebut berkaitan dengan kesesuaian RPP, pemanfaatan sumber dan bahan ajar, pemanfaatan fasilitas sekolah

dalam pembelajaran, dan hal-hal yang mampu mendukung siswa mencapai kompetensinya. Seluruh komponen tersebut berperan dalam pelaksanaan program kurikulum melalui standar kompetensi lulusan.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Seluruh guru SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru menyusun RPP untuk memudahkan mereka dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyusunan RPP, guru SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta mengacu pada panduan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan peraturan perundang-undangan.

Dalam menyusun RPP, guru SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta mengkaji silabus terlebih dahulu. Menurut Ibu Neneng Rosita dijelaskan bahwa “Acuannya kita pertama dari kurikulum kemudian programnya dari silabus dulu kan dan masuk ke pembelajaran”. Pendapat Ibu Neneng Rosita didukung dengan pernyataan dari Ibu Ayu bahwa “Yang menjadi acuan saya ya SK, KD, dan Indikator serta silabus. Acuan itu buat nyusun RPP”.

Dalam dokumen program kurikulum SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta, dijelaskan mengenai proses penyusunan RPP oleh seluruh guru. RPP yang telah disusun oleh guru akan

dipaparkan dalam rapat koordinasi sekolah dengan *stakeholder* yakni ahli pendidikan, pengawas, dan komite sekolah. Hasil susunan RPP yang telah disusun akan dibahas bersama-sama dalam rapat koordinasi tersebut. Hal ini membuat RPP yang akan diterapkan dalam pembelajaran telah siap digunakan.

Sesuai dengan informasi yang didapat peneliti tersebut, peneliti menganalisa seluruh RPP yang disusun oleh guru kelas 1 hingga 6 SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta. RPP yang digunakan untuk kelas 1 hingga kelas 3 menggunakan pendekatan tematik dan kelas 4 hingga 6 menggunakan pendekatan mata pelajaran. Berdasarkan hasil analisa seluruh RPP kelas 1-6 SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta, peneliti memaparkan muatan RPP yang disusun oleh guru SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta dengan komponen SKL dalam akreditasi kedalam 2 tabel berikut:

Tabel 4.1 Muatan RPP Kelas 1-3 SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta dengan Komponen SKL dalam Akreditasi

No	SKL	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
1	RPP mata pelajaran memuat tugas terstruktur secara kelompok atau individual dalam bentuk pemecahan masalah yang	✓		✓		✓	

No	SKL	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
	memberikan kesempatan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan						
2	RPP mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memuat kegiatan pembelajaran yang menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial	✓		✓		✓	
3	RPP mata pelajaran memuat kegiatan pembelajaran membaca dan menulis	✓		✓		✓	
4	RPP semua mata pelajaran dikaitkan dengan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan	✓		✓		✓	
5	RPP semua mata pelajaran menggunakan metode belajar secara kelompok (cooperative learning)	✓		✓		✓	
6	RPP semua mata	✓		✓		✓	

No	SKL	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
	pelajaran menggunakan metode pemecahan masalah (problem solving/ problem based learning)						

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru kelas 1 hingga kelas 3 memperhatikan standar kompetensi lulusan .
Penyusunan RPP menggunakan metode yang berpusat kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

Tabel 4.2 Keterkaitan Muatan RPP Kelas 4-6 SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta dengan Komponen SKL dalam Akreditasi

No	SKL	Mata Pelajaran	Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6	
			ADA	TIDAK	ADA	TIDAK	ADA	TIDAK
1	RPP mata pelajaran memuat tugas terstruktur secara kelompok atau individual dalam bentuk pemecahan masalah yang memberikan kesempatan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan	Pend Kewarganegaraan	✓		✓		✓	
		Bahasa Indonesia	✓		✓		✓	
		Matematika	✓		✓		✓	
		IPA	✓		✓		✓	
		IPS	✓		✓		✓	
		TIK	✓		✓		✓	

No	SKL	Mata Pelajaran	Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6	
			ADA	TIDAK	ADA	TIDAK	ADA	TIDAK
2	RPP mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memuat kegiatan pembelajaran yang menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial	Pend Kewarganegaraan	✓		✓		✓	
		Bahasa Indonesia	✓		✓		✓	
		Matematika	✓		✓		✓	
		IPA	✓		✓		✓	
		IPS	✓		✓		✓	
		TIK	✓		✓		✓	
3	RPP mata pelajaran memuat kegiatan pembelajaran membaca dan menulis	Pend Kewarganegaraan	✓		✓		✓	
		Bahasa Indonesia	✓		✓		✓	
		Matematika	✓		✓		✓	
		IPA	✓		✓		✓	
		IPS	✓		✓		✓	
		TIK	✓		✓		✓	
4	RPP semua mata pelajaran dikaitkan dengan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan	Pend Kewarganegaraan	✓		✓		✓	
		Bahasa Indonesia	✓		✓		✓	
		Matematika		✓		✓		✓
		IPA	✓		✓		✓	
		IPS	✓		✓		✓	
		TIK		✓		✓		✓
5	RPP semua mata pelajaran menggunakan metode	Pend Kewarganegaraan	✓		✓		✓	
		Bahasa Indonesia	✓		✓		✓	
		Matematika	✓		✓		✓	

No	SKL	Mata Pelajaran	Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6	
			ADA	TIDAK	ADA	TIDAK	ADA	TIDAK
	belajar secara kelompok (cooperative learning)	IPA	✓		✓		✓	
		IPS	✓		✓		✓	
		TIK	✓		✓		✓	
6	RPP semua mata pelajaran menggunakan metode pemecahan masalah (problem solving/ problem based learning)	Pend Kewarganegaraan	✓		✓		✓	
		Bahasa Indonesia	✓		✓		✓	
		Matematika	✓		✓		✓	
		IPA	✓		✓		✓	
		IPS	✓		✓		✓	
		TIK	✓		✓		✓	

Hasil analisa tersebut menunjukkan guru telah memahami terlebih dahulu karakter yang hendak dicapai oleh siswa dengan menyesuaikannya dengan tujuan pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Data yang peneliti temukan saat menganalisa seluruh RPP guru, keseluruhannya memperhatikan kompetensi-kompetensi yang hendak dicapai siswa dalam pembelajaran.

Tidak ada hambatan yang dirasakan guru SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta dalam menyusun RPP. Namun

menurut bu Ayu terkadang guru terkendala dengan waktu. Selain itu hambatan lainnya yang dirasakan guru SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta secara umum adalah saat menyesuaikan isi RPP dengan kondisi kelas saat pembelajaran. Oleh karena itu, guru SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta dituntut kreatif.

b. Fasilitas Sumber Belajar

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran proses belajar. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai maka kelancaran dalam belajar akan dapat terwujud. Kelengkapan fasilitas belajar diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum. Permendiknas Nomor 24 tahun 2007 menjelaskan bahwa sebuah SD/MI sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut (1) ruang kelas; (2) ruang perpustakaan; (3) laboratorium IPA; (4) ruang pimpinan; (5) ruang guru; (6) tempat beribadah; (7) ruang UKS; (8) jamban; (9) gudang; (10) ruang sirkulasi; (11) tempat bermain/berolahraga.

Peneliti mendapat data berdasarkan pengamatan fasilitas yang dimiliki SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta dan informasi

berdasarkan hasil wawancara. Fasilitas sumber belajar yang dimiliki dapat dipaparkan melalui tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Fasilitas SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta

NO	FASILITAS	KETERSEDIAAN	
		ADA	TIDAK
1	Ruang Kelas	✓	
2	Ruang Perpustakaan	✓	
3	Laboratorium IPA		✓
4	Ruang Pimpinan	✓	
5	Ruang Guru	✓	
6	Tempat Beribadah	✓	
7	Ruang UKS	✓	
8	Jamban	✓	
9	Gudang	✓	
10	Ruang Sirkulasi		✓
11	Tempat Bermain/Olahraga	✓	
12	Buku Teks	✓	
13	Bahan Ajar	✓	

Fasilitas yang dimiliki SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta sangat mendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kelengkapan fasilitas belajar siswa diharapkan mampu membuat siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Namun berdasarkan informasi yang didapat dari Ibu Neny Rahmawati, sekolah memiliki keterbatasan dalam bahan ajar berupa alat peraga. Keterbatasan tersebut dikarenakan sekolah belum mendapatkan bantuan dari Dinas Pendidikan. Ketersediaan alat peraga ini sangat penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran oleh guru. Mengingat

keterbatasan alat peraga ini sebagian guru membuat alat peraga sederhana untuk dapat menunjang pembelajaran.

Sebagian besar guru SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta masih mengandalkan buku teks sebagai sumber belajar yang paling efektif. Hal ini didukung oleh pernyataan dari Kepala SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta yaitu “Belum banyak guru memanfaatkannya. Tapi kita membudayakan literasi sehingga fasilitas seperti perpustakaan dan mushola digunakan”.

c. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran, sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya sekolah dalam membentuk kepribadian serta pengembangan bakat, minat, dan keunikan diri peserta didik.

Berdasarkan dokumen dan informasi yang didapat oleh peneliti, SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta melaksanakan beberapa kegiatan yaitu melalui (1) kegiatan ekstrakurikuler; dan (2) pembiasaan.

1) Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk

membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta antara lain

- a) Kewiraan (Pengembangan kemandirian, disiplin, tanggungjawab, kepedulian, dll)
 - (1) Pramuka
- b) Olahraga (Pengembangan sportivitas)
 - (1) Futsal
- c) Seni (Pengembangan kreativitas, cinta tanah air, kerja keras, kebersamaan,dll)
 - (1) Seni tari
 - (2) Marawis
 - (3) Qasidah

Seluruh kegiatan ekstrakurikuler tersebut dikoordinir oleh guru. Berdasarkan informasi yang didapat peneliti, kepramukaan menjadi unggulan di SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta. Hal ini didukung oleh pernyataan Ibu Neneng

Rosita bahwa, “Kalau kegiatan itu di sekolah kaya kemarin ada OSN kemudian FLS2N terus sama pramuka kita lomba semapur itu juara pertama putranya terus putrinya juara ketiga”.

2) Pembiasaan

Pengembangan diri melalui kegiatan pembiasaan adalah membiasakan perilaku positif tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relative menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang, baik dilakukan secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri. Hal tersebut juga akan menghasilkan suatu kompetensi.

Berdasarkan informasi yang didapat peneliti, SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta menjalin kerjasama dengan beberapa pihak seperti Dettol dan Sekar Nusa untuk membantu sekolah mengembangkan kegiatan pembiasaan. Hal ini didukung dengan pernyataan dari Ibu Neny Rahmawati bahwa,

Kita kerjasama dengan Dettol yang banyak melibatkan siswa seperti Gerakan Cuci Tangan Nasional. Kemudian ada kerjasama dengan Sekar Nusa, kami selalu diundang untuk mengikuti kegiatan-kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan Sekar Nusa.

Berdasarkan data yang didapat peneliti dari program kurikulum SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta, pengembangan diri melalui pembiasaan di SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta dilakukan secara terjadwal/tidak terjadwal baik di dalam maupun diluar kelas. Kegiatan pembiasaan tersebut antara lain.

a) Kegiatan rutin, yaitu kegiatan yang dilakukan secara regular dan terus menerus di sekolah. Tujuannya untuk membiasakansiswa melakukan sesuatu yang baik. Kegiatan yang termasuk kegiatan rutin antara lain:

- (1) Membiasakan melaksanakan upacara bendera dengan khidmat
- (2) Membiasakan beribadah sesuai agama dan kebiasaannya. Kegiatan yang dilakukan antara lain:
 - Kelas 3 s.d 6 membiasakan solat dzuhur
 - Siswa yang beragama non muslim disesuaikan dengan kebiasaannya
 - Membiasakan membaca bersama-sama (wajib kunjung perpustakaan)
 - Membiasakan olahraga/senam bersama

- Membiasakan memelihara kebersihan kelas, tanaman, dan lingkungan sekolah bersama-sama
- Membiasakan melaksanakan kegiatan belajar tertib efektif bersama
- Membiasakan berpakaian seragam sekolah bersih dan rapi setiap hari sesuai jadwal
- Membiasakan melaksanakan tata tertib sekolah dengan ikhlas
- Membiasakan bersaing kompetitif dalam berprestasi

b) Kegiatan terprogram, adalah kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kalender pendidikan/jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan yang dilakukan berupa:

- (1) Kegiatan PORSENI
- (2) Kegiatan Lomba Mata Pelajaran, seperti olimpiade MIPA
- (3) Kegiatan Perpisahan Kelas 6, dll
- (4) Kegiatan Nasionalisme dan Patriotisme
 - Peringatan Hari Kemerdekaan RI

- Peringatan Hari Pahlawan
- Peringatan Hari Pendidikan Nasional
- Peringatan Hari Kartini

Kegiatan pengembangan diri menjadi penting adanya bagi sekolah untuk mengembangkan kemampuan dan sikap siswa sehingga sesuai dengan kompetensi yang diinginkan. Partisipasi peserta didik SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta selama ini masih sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ibu Neny Rahmawati yaitu, "Tingkat partisipasi anak sangat tinggi. Hampir semua anak ingin ikut semua kegiatan yang ada di sekolah". Dengan tingginya partisipasi siswa, SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta memfasilitasinya dengan mengadakan latihan-latihan lomba serta melalui kegiatan ekstrakurikuler.

d. Kelulusan

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Standa Nasional Pendidikan Pasal 72 Ayat (1) dijelaskan bahwa,

Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah (1) menyelesaikan seluruh program pembelajaran; (2) memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran; (3) lulus ujian sekolah/madrasah; dan (4) lulus Ujian Nasional.

Lebih lanjut kelulusan khusus peserta didik dari SD/MI/SDLB dijabarkan dalam Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 72 Ayat (1a) dijelaskan bahwa khusus peserta didik dari SD/MI/SDLB sederajat dinyatakan lulus apabila memenuhi ketentuan (1) menyelesaikan seluruh program pembelajaran; (2) memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran; (3) lulus ujian sekolah/madrasah.

Ujian sekolah untuk jenjang SD/MI/SDLB/Paket A diatur secara rinci dalam Peraturan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Nomor 45/H/HK/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Ujian Sekolah/Madrasah pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Luar Biasa, dan Penyelenggara Program Paket A/ULA Tahun Pelajaran 2015/2016. Peserta didik dinyatakan lulus US/M apabila peserta didik telah memenuhi kriteria kelulusan yang ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan perolehan nilai US/M.

Berdasarkan data dan informasi yang didapat peneliti dari program kurikulum SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta, berikut data yang diperoleh:

- 1) Kelulusan dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran;
- 2) Kriteria kelulusan diatur oleh masing-masing satuan pendidikan/sekolah, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Menyelesaikan seluruh program berjalan
 - b) Kehadiran tatap muka minimum 90% (sembilan puluh persen) dari jumlah Hari Belajar Efektif selama 1 (satu) tahun pelajaran berjalan
 - c) Memperoleh nilai minimal Baik untuk seluruh kelompok Mata Pelajaran Agama dan Akhlak Mulia, Kewarganegaraan dan Kepribadian, Estetika, Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
 - d) Lulus Ujian Sekolah
- 3) Kriteria Batas Nilai Minimal Kelulusan mengikuti ketentuan yang diatur dalam Prosedur Operasional Standar (POS) Ujian yang dikeluarkan oleh BSNP.
- 4) Sekolah akan menyosialisasikan Kriteria Batas Nilai Minimal Kelulusan setiap mata pelajaran per kelas kepada seluruh *stake holder* pada pertengahan semester kedua tahun pelajaran berjalan.

SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta menetapkan kriteria ketuntasan minimal setiap mata melalui tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Standar Nilai Kelulusan Minimal Ujian Sekolah/Ujian Nasional SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta

No.	Mata Pelajaran	TAHUN PELAJARAN		
		2010/2011	2011/2012	2012/2013
1	Pendidikan Agama	6.7	6.7	6.7
2	Pendidikan Kewarganegaraan	6.3	6.3	6.5
3	Bahasa Indonesia	6.2	6.3	6.4
4	Matematika	6.0	6.5	6.8
5	Ilmu Pengetahuan Alam	6.2	6.3	6.5
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	6.3	6.3	6.4
7	Seni Budaya/Kesenian	6.2	6.3	6.7
8	Pend. Jasmani Olah Raga/Kes	6.5	6.6	6.8
9	PLBJ	6.4	6.4	6.5
10	Bahasa Inggris	6.0	6.1	6.5
	Rata – rata	57.2	58.1	59.8

Adapun kelulusan peserta didik SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta selalu mengalami peningkatan dalam hasil ujian. Seperti penjelasan yang diberikan oleh Bu Neny Rahmawati, yaitu “Ada peningkatan dan untuk skl saya tuntut untuk terus meningkatkan skm mauoun KKM”. Hal ini didukung oleh data

yang didapatkan oleh peneliti mengenai hasil ujian SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta.

Tabel 4.5 Hasil UASBN SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta

No .	Mata Pelajaran	THN 2010/2011		THN 2011/2012		THN 2012/2013	
		SMKL	NILAI	SMKL	NILAI	SMKL	NILAI
1	Bhs Indo	2.75	9	2.80	9	2.90	8
2	I P A	2.50	8.75	2.55	8.5	2.70	8.75
3	Matematika	2.70	8	2.75	9	2.85	8
Jmlah Peserta		31		29		29	
Jumlah Nilai UN		7.95	25.75	8.10	26.50	8.45	24.75
NILAI AKHIR (NA)		2.60		2.67		3.50	

3. Hasil Evaluasi Proses

Komponen proses yang dievaluasi meliputi tim penyusun, kegiatan penyusunan, dan pemberlakuan.

a. Tim Penyusun KTSP

SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta membentuk untuk menyusun program kurikulum. Tim penyusun kurikulum tersebut terdiri dari guru dan kepala sekolah sebagai penanggungjawab. Dalam kegiatan tim penyusun melibatkan komite sekolah dan pengawas sebagai narasumber. Dalam kegiatannya, tim

penyusun mendapat arahan oleh Seksi Dinas Pendidikan Kecamatan Pulogadung.

b. Kegiatan Pengembangan KTSP

Penyusunan kurikulum SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta diselenggarakan dengan rapat kerja di akhir tahun ajaran. Kegiatan pengembangan kurikulum SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta ini secara garis besar meliputi evaluasi pelaksanaan kurikulum pada tahun ajaran sebelumnya lalu berlanjut dengan penyusunan draf berdasarkan evaluasi tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh pernyataan ibu Neneng Rosita yaitu, “Kita rapat dean guru, komite, ya dilibatkan juga pengawas dan wali kelas “. Saat draf kurikulum telah selesai, lalu direviu dan revisi yang dibahas dalam rapat kerja. Apabila telah disetujui maka dilakukan pengesahan kurikulum untuk tahun ajaran baru.

c. Pemberlakuan KTSP

Dalam pemberlakuan Kurikulum SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta, Kurikulum haruslah diverifikasi terlebih dahulu oleh Tim Verifikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pengawas TK/SD Kecaamatan Pulogadung. Apabila verifikasi telah selesai dilaksanakan maka pengesahan kurikulum dengan pertimbangan dari Kasi Pendidikan dan Pengawas Wilayah Binaan IX. Setelah

disahkan, maka pemberlakuan Kurikulum SD Negeri Jakarta dengan dikeluarkannya Keputusan Kepala SD Negeri Pisangan Timur 10 Pagi Nomor 114/VII/Tahun 2015.

4. Hasil Evaluasi Produk

Komponen produk yang dievaluasi dalam program kurikulum melalui standar kompetensi lulusan (SKL) meliputi 17 instrumen akreditasi standar kompetensi lulusan, yaitu:

- a. Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan

Penilaian evaluasi komponen poin a dibuktikan berdasarkan persentase ketersediaan RPP semua mata pelajaran yang memuat tugas terstruktur. Penilaian dinyatakan dengan nilai A, B, C, D, dan E. Nilai A, jika persentase jumlah RPP 91%-100%. Nilai B, jika persentase jumlah RPP 81%-90%, Nilai C, jika persentase jumlah RPP 71%-80%. Nilai D, jika persentase jumlah RPP 61%-70%. Nilai E, jika persentase jumlah RPP kurang dari 60%.

Peneliti menganalisa seluruh RPP semua mata pelajaran dari kelas 1 hingga kelas 6. Adapun hasil analisa dokumennya yaitu

Tabel 4.6 Hasil Analisa RPP Muatan Tugas Terstruktur Kelas 1-3 SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta

SKL	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3	
	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
RPP mata pelajaran memuat tugas terstruktur secara kelompok atau individual dalam bentuk pemecahan masalah yang memberikan kesempatan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan	✓		✓		✓	

Tabel 4.7 Hasil Analisa RPP Muatan Tugas Terstruktur Kelas 4-6 SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta

SKL	Mata Pelajaran	Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6	
		ADA	TIDAK ADA	ADA	TIDAK ADA	ADA	TIDAK ADA
RPP mata pelajaran memuat tugas terstruktur secara kelompok atau individual dalam bentuk pemecahan masalah yang memberikan kesempatan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam	Pend Kewarganegaraan	✓		✓		✓	
	Bahasa Indonesia	✓		✓		✓	
	Matematika	✓		✓		✓	
	IPA	✓		✓		✓	
	IPS	✓		✓		✓	

SKL pengambilan keputusan	Mata Pelajaran	Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6	
	TIK		✓		✓		✓

Berdasarkan hasil analisa RPP semua mata pelajaran, Seluruh RPP tiap mata pelajaran semua kelas telah memuat tugas terstruktur baik kelompok maupun individu dalam bentuk pemecahan masalah yang memberikan kesempatan berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam pengambilan keputusan. Peneliti dapat simpulkan SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta mendapat nilai **A**.

- b. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi dan menyadari potensinya

Acuan untuk menilai instrumen pengalaman belajar yang menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi dan menyadari potensinya adalah ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar. Sumber belajar tersebut antara lain bahan ajar, perpustakaan, laboratorium, dan internet.

Penilaian dinyatakan dengan nilai A, B, C, D, dan E. Nilai A apabila sekolah memfasilitasi sumber belajar yang meliputi bahan ajar, buku teks, perpustakaan, laboratorium, dan internet. Nilai B, jika sekolah memfasilitasi sumber belajar yang meliputi bahan

ajar, buku teks, perpustakaan, laboratorium. Nilai C, jika sekolah memfasilitasi sumber belajar yang meliputi bahan ajar, buku teks, perpustakaan. Nilai D, apabila sekolah memfasilitasi sumber belajar yang meliputi bahan ajar, buku teks. Nilai E, apabila sekolah tidak memfasilitasi sumber.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pemanfaatan sumber belajar yang difasilitasi SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta yaitu.

Tabel 4.8 Pemanfaatan Fasilitas Sumber Belajar SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta

NO	FASILITAS	PESERTA DIDIK YANG HADIR & MEMANFAATKAN FASILITAS SEKOLAH					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Bahan ajar	√	√	√	√	√	√
2	Buku teks	√	√	√	√	√	√
3	Perpustakaan	√	√	√	√	√	√
4	Laboratorium IPA	-	-	-	-	-	-
5	Internet	√	√	√	√	√	√

SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta memfasilitasi siswa dengan menyediakan sumber belajar yang diperlukan. Fasilitas yang belum tersedia adalah laboratorium IPA. Meskipun fasilitas lain tersedia, namun untuk bahan ajar pendukung masih kurang seperti infocus. Seperti keterangan yang diberikan oleh Ibu Neny Rahmawati yaitu, "...kekurangan kita pada belum semua kelas

melakukan pembelajaran interaktif karena tidak adanya alat seperti infocus”.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, peneliti dapat simpulkan SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta memenuhi nilai **B**.

- c. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan social

Penilaian evaluasi dibuktikan berdasarkan persentase ketersediaan RPP IPA dan IPS yang memuat kegiatan pembelajaran yang menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial. Penilaian dinyatakan dengan nilai A, B, C, D, dan E. Nilai A, jika persentase jumlah RPP 91%-100%. Nilai B, jika persentase jumlah RPP 81%-90%, Nilai C, jika persentase jumlah RPP 71%-80%. Nilai D, jika persentase jumlah RPP 61%-70%. Nilai E, jika persentase jumlah RPP kurang dari 60%.

Peneliti menganalisis seluruh RPP tematik kelas 1 sampai dengan 3 dan RPP IPA dan IPS kelas 4 sampai dengan 6. Berikut hasil analisis RPP tersebut.

4.9 Hasil Anaisa Muatan RPP IPA dan IPS

Mata Pelajaran (yang memuat gejala alam dan social)	Jumlah Ketersediaan RPP					
	1	2	3	4	5	6
IPA	√	√	√	√	√	√
IPS	√	√	√	√	√	√

Berdasarkan hasil analisa RPP IPA dan IPS, Seluruh RPP semua kelas telah memuat kegiatan belajar yang menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan social.. Peneliti dapat simpulkan SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta mendapat nilai

A.

- d. Siswa memperoleh pengalaman belajar menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis, dan kreatif melalui pemanfaatan sumber belajar berupa; (1) bahan ajar, (2) buku teks, (3) perpustakaan, (4) laboratorium, dan (5) internet

Indikator penilaian pada instrument ini adalah pemanfaatan sumber belajar yang dimiliki sekolah yaitu (1) bahan ajar; (2) buku teks; (3) perpustakaan; (4) laboratorium; dan (5) internet. Penilaian dinyatakan dengan nilai A, B, C, D, dan E. Nilai A apabila sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan 5 sumber belajar. Nilai B, jika sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan

memfungsikan 4 sumber belajar. Nilai C, jika sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan 3 sumber belajar. Nilai D, apabila sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan 2 sumber belajar. Nilai E, apabila sekolah tidak memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan 1 sumber belajar.

Berdasarkan pengamatan dan dokumen yang peneliti analisis, pemanfaatan sumber belajar yang difasilitasi SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta yaitu.

Tabel 4.10 Pemanfaatan Sumber Belajar SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta

NO	FASILITAS	PESERTA DIDIK YANG HADIR & MEMANFAATKAN FASILITAS SEKOLAH					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Bahan ajar	√	√	√	√	√	√
2	Buku teks	√	√	√	√	√	√
3	Perpustakaan	√	√	√	√	√	√
4	Laboratorium IPA	-	-	-	-	-	-
5	Internet	√	√	√	√	√	√

Berdasarkan hasil analisa tersebut, siswa SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta memanfaatkan 4 sumber belajar yang disediakan. Oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan penilaian instrument ini adalah **B**.

- e. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kegemaran membaca dan menulis

Dalam proses evaluasi instrument ini, peneliti menganalisa RPP mata pelajaran yang memuat kegiatan membaca dan menulis. Penilaian evaluasi dibuktikan berdasarkan persentase ketersediaan RPP mata pelajaran yang memuat kegiatan membaca dan menulis. Penilaian dinyatakan dengan nilai A, B, C, D, dan E. Nilai A, jika persentase jumlah RPP 91%-100%. Nilai B, jika persentase jumlah RPP 81%-90%, Nilai C, jika persentase jumlah RPP 71%-80%. Nilai D, jika persentase jumlah RPP 61%-70%. Nilai E, jika persentase jumlah RPP kurang dari 60%.

Berikut ini hasil analisa RPP mata pelajaran yang memuat kegiatan pembelajaran membaca dan menulis.

Tabel 4.11 Hasil Analisa Muatan RPP Kegiatan Membaca dan Menulis

Mata Pelajaran	Ketersediaan RPP yang Memuat Kegiatan Membaca dan Menulis					
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
Kewarganegaraan	√	√	√	√	√	√
Bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√
Matematika	√	√	√	√	√	√
IPA	√	√	√	√	√	√
IPS	√	√	√	√	√	√
TIK	√	√	√	√	√	√

Berdasarkan hasil analisa RPP semua mata pelajaran, Seluruh RPP tiap mata pelajaran semua kelas telah memuat kegiatan pembelajaran membaca dan menulis. Peneliti dapat simpulkan SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta mendapat nilai

A.

- f. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan sosial dan fisik

Dalam proses evaluasi instrument ini, peneliti menganalisa RPP semua mata pelajaran yang dikaitkan dengan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Penilaian evaluasi dibuktikan berdasarkan persentase ketersediaan RPP mata pelajaran yang dikaitkan dengan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Penilaian dinyatakan dengan nilai A, B, C, D, dan E. Nilai A, jika persentase jumlah RPP 91%-100%. Nilai B, jika persentase jumlah RPP 81%-90%, Nilai C, jika persentase jumlah RPP 71%-80%. Nilai D, jika persentase jumlah RPP 61%-70%. Nilai E, jika persentase jumlah RPP kurang dari 60%.

Berikut ini hasil analisa RPP mata pelajaran yang dikaitkan dengan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan.

Tabel 4.12 Hasil Analisa Muatan RPP yang Mengaitkan Cinta Lingkungan

Mata Pelajaran	Jumlah Ketersediaan RPP					
	1	2	3	4	5	6
Pend Kewarganegaraan	√	√	√	√	√	√
Bahasa Indonesia	√	x	x	√	√	√
Matematika	x	x	x	x	x	x
IPA	√	√	√	√	√	√
IPS	√	√	√	√	√	√
TIK	x	x	x	x	x	x

Berdasarkan hasil analisa RPP semua mata pelajaran, 61% dari RPP seluruh mata pelajaran semua kelas telah memuat kegiatan pembelajaran membaca dan menulis. Peneliti dapat simpulkan SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta mendapat nilai

C.

- g. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya local

Indikator penilaian pada instrument ini adalah sekolah memfasilitasi siswa dengan kegiatan seni dan budaya lokal. Penilaian dinyatakan dengan nilai A, B, C, D, dan E. Nilai A apabila sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan 4 jenis/kali kegiatan seni dan budaya lokal. Nilai B, jika sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan 3 jenis/kali kegiatan seni dan budaya lokal. Nilai C, jika sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan 2 jenis/kali kegiatan seni dan budaya lokal. Nilai D, apabila sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan 1 jenis/kali kegiatan seni dan

budaya lokal. Nilai E, apabila sekolah tidak memfasilitasi kegiatan siswa dengan kegiatan seni dan budaya lokal.

Berdasarkan pengamatan dan dokumen yang peneliti analisis, kegiatan seni dan budaya local yang diikuti siswa yang difasilitasi SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta yaitu.

Tabel 4.13 Data Keterlibatan Siswa SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta dalam Kegiatan Seni dan Budaya Lokal

NO.	JENIS KEGIATAN	JUMLAH SISWA YANG TERLIBAT
1	Pentas Bahasa	5 orang
2	Pentas Seni dan Budaya	5 orang
3	Pameran lukisan	10 orang
4	Pentas teather	-
5	Latihan tari	-
6	Hasta karya (membatik, kriya anyam)	10 orang

Berdasarkan hasil analisa tersebut, siswa SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta memfasilitasi siswa dalam 4 kegiatan seni dan budaya lokal. Oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan penilaian instrument ini adalah **A**.

- h. Dalam satu tahun terakhir, siswa memperoleh pengalaman belajar untuk dapat mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku di lingkungannya

Indikator penilaian pada instrument ini adalah jumlah siswa yang melanggar aturan sekolah. Penilaian dinyatakan dengan nilai A, B, C, D, dan E. Nilai A apabila tidak ada siswa yang melanggar peraturan sekolah. Nilai B, jika kurang dari 5% siswa yang melanggar peraturan sekolah. Nilai C, jika antara 6-10% siswa yang melanggar peraturan sekolah. Nilai D, apabila antara 11-15% siswa yang melanggar peraturan sekolah. Nilai E, apabila lebih dari 15% siswa yang melanggar peraturan sekolah.

Berdasarkan pengamatan dan dokumen yang peneliti analisis, kegiatan seni dan budaya local yang diikuti siswa yang difasilitasi SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta yaitu.

Tabel 4.14 Data Pelanggaran Tata Tertib Sekolah

NO.	HARI/TANGGAL	JENIS PELANGGARAN	TINDAK LANJUT
1	15/02/2015	TIDAK MEMAKAI ATRIBUT LENGKAP SAAT UPACARA	DIBERI PERINGATAN
2	10/03/2015	TERLAMBAT MASUK SEKOLAH	DIBERI PERINGATAN
3	31/03/2015	BERKELAHI PADA SAAT ISTIRAHAT DI LAPANGAN	PEMANGGILAN ORANG TUA
4	12/02/2015	PERGI KELUAR SEKOLAH PADA JAM ISTIRAHAT TANPA IZIN GURU	DIBERI NASIHAT TIDAK MENGULANGI

Berdasarkan hasil analisa tersebut, kurang dari 5% siswa SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta melanggar peraturan

sekolah. Oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan penilaian instrument ini adalah **B**.

- i. Dalam setahun terakhir siswa memperoleh pengalaman belajar yang dapat menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, Negara dan tanah air Indonesia

Indikator penilaian pada instrument ini adalah sekolah memfasilitasi siswa dengan kegiatan yang dapat menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, Negera, dan tanah air Indonesia.. Penilaian dinyatakan dengan nilai A, B, C, D, dan E. Nilai A apabila sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan 4 kali/lebih kegiatan yang dapat menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa. Nilai B, jika sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan 3 jenis/kali kegiatan yang dapat menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa. Nilai C, jika sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan 2 jenis/kali kegiatan yang dapat menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa. Nilai D, apabila sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan 1 jenis/kali kegiatan yang dapat menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa. Nilai E, apabila sekolah tidak memfasilitasi kegiatan siswa dengan kegiatan yang dapat menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa.

Berdasarkan hasil analisa tersebut, SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta memfasilitasi siswa dalam 10 kegiatan yang dapat menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa. Oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan penilaian instrument ini adalah **A**.

- j. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang

Indikator penilaian pada instrument ini adalah sekolah menyelenggarakan kegiatan kebersihan. Penilaian dinyatakan dengan nilai A, B, C, D, dan E. Nilai A apabila sekolah tiap pekan menyelenggarakan kegiatan kebersihan . Nilai B, apabila sekolah tiap bulan menyelenggarakan kegiatan kebersihan. Nilai C, apabila sekolah tiap triwulan menyelenggarakan kegiatan kebersihan. Nilai D, apabila sekolah tiap semester menyelenggarakan kegiatan kebersihan. Nilai E, apabila sekolah tiap pernah menyelenggarakan kegiatan kebersihan.

Berdasarkan dokumen yang peneliti analisis, SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta mengadakan kegiatan kebersihan tiap bulan, Hal ini dapat dibuktikan dalam program pembiasaan hidup

bersih dan sehat. Sehingga dapat disimpulkan penilaian untuk instrument ini adalah **B**.

- k. Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk dapat menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak

Indikator penilaian pada instrument ini adalah sekolah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak. Penilaian dinyatakan dengan nilai A, B, C, D, dan E. Nilai A apabila sekolah tiap pekan menyelenggarakan 4 jenis atau lebih kegiatan pembelajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak. Nilai B, apabila sekolah tiap pekan menyelenggarakan 3 jenis atau lebih kegiatan pembelajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak. Nilai C, apabila sekolah tiap pekan menyelenggarakan 2 jenis atau lebih kegiatan pembelajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak. Nilai D, apabila sekolah tiap pekan menyelenggarakan 1 jenis atau lebih kegiatan pembelajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak. Nilai E apabila sekolah tiap pekan tidak menyelenggarakan kegiatan pembelajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Berdasarkan dokumen yang peneliti analisis, SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta mengadakan 4 kegiatan pembelajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kegiatan tersebut antara lain: (1) doa belajar; (2) doa orangtua; (3) ayat kursi; dan (4) surat pendek. Hal ini dapat dibuktikan dalam program pembiasaan keagamaan. Sehingga dapat disimpulkan penilaian untuk instrument ini adalah **A**.

- I. Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi

Indikator penilaian pada instrument ini adalah sekolah memfasilitasi siswa dengan kegiatan belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam satu tahun terakhir. Penilaian dinyatakan dengan nilai A, B, C, D, dan E. Nilai A apabila sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan 4 kali/lebih kegiatan belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi. Nilai B, jika sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan 3 kali kegiatan belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi. Nilai C, jika sekolah memfasilitasi kegiatan siswa

dengan 2 kali kegiatan belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi. Nilai D, jika sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan 1 kali kegiatan belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi. Nilai E, apabila sekolah tidak memfasilitasi kegiatan belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi.

Berdasarkan pengamatan dan dokumen yang peneliti analisis, kegiatan belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi yang diikuti siswa SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta yaitu dapat dilihat dari tabel hasil analisis berikut ini.

Tabel 4.16 Hasil Analisis Kegiatan Belajar Siswa untuk Menghargai Keberagaman Agama, Bangsa, Suku, Ras, dan Golongan Sosial Ekonomi

NO	KEGIATAN KEBERAGAMAN	JUMLAH PELAKSANAAN DALAM SATU TAHUN
1	PHBA	-
2	PHBN	10 KALI
3	PENTAS SENI	1 KALI
4	BULAN BAHASA	-

SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta menyelenggarakan 11 kali kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan

golongan sosial ekonomi. Oleh karena itu peneliti dapat simpulkan untuk penilaian **A** untuk instrument ini.

- m. Siswa memperoleh pengalaman belajar bekerjasama dalam kelompok, tolong-menolong dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya

Penilaian evaluasi komponen poin m dibuktikan berdasarkan persentase ketersediaan RPP semua mata pelajaran yang menggunakan metode belajar secara kelompok (*cooperative learning*). Penilaian dinyatakan dengan nilai A, B, C, D, dan E. Nilai A, jika persentase jumlah RPP 91%-100%. Nilai B, jika persentase jumlah RPP 81%-90%, Nilai C, jika persentase jumlah RPP 71%-80%. Nilai D, jika persentase jumlah RPP 61%-70%. Nilai E, jika persentase jumlah RPP kurang dari 61%.

Peneliti menganalisa seluruh RPP semua mata pelajaran dari kelas 1 hingga kelas 6. Adapun hasil analisa dokumennya yaitu

Tabel 4.17 Hasil Analisa Muatan RPP Kelas 1-3 yang Menggunakan Metode Belajar Secara Kelompok (Cooperative Learning)

SKL	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3	
	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
RPP semua mata pelajaran menggunakan metode belajar secara kelompok (<i>cooperative learning</i>)	✓		✓		✓	

Tabel 4.18 Hasil Analisa Muatan RPP Kelas 4-6 yang Menggunakan Metode Belajar Secara Kelompok (Cooperative Learning)

SKL	Mata Pelajaran	Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6	
		ADA	TIDAK ADA	ADA	TIDAK ADA	ADA	TIDAK ADA
RPP semua mata pelajaran menggunakan metode belajar secara kelompok (cooperative learning)	Pend Kewarganegaraan	✓		✓		✓	
	Bahasa Indonesia	✓		✓		✓	
	Matematika	✓		✓		✓	
	IPA	✓		✓		✓	
	IPS	✓		✓		✓	
	TIK	✓		✓		✓	

Berdasarkan hasil analisa RPP semua mata pelajaran, Seluruh RPP tiap mata pelajaran semua kelas telah menggunakan metode belajar secara kelompok (*cooperative learning*). Peneliti dapat simpulkan SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta mendapat nilai **A**.

- n. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari

Penilaian evaluasi komponen poin n dibuktikan berdasarkan persentase ketersediaan RPP semua mata pelajaran yang menggunakan metode pemecahan masalah (*problem*

solving/problrm based learning). Penilaian dinyatakan dengan nilai A, B, C, D, dan E. Nilai A, jika persentase jumlah RPP 91%-100%. Nilai B, jika persentase jumlah RPP 81%-90%, Nilai C, jika persentase jumlah RPP 71%-80%. Nilai D, jika persentase jumlah RPP 61%-70%. Nilai E, jika persentase jumlah RPP kurang dari 61%.

Peneliti menganalisa seluruh RPP semua mata pelajaran dari kelas 1 hingga kelas 6. Adapun hasil analisa dokumennya yaitu

Tabel 4.19 Hasil Analisa Muatan RPP Kelas 1-3 yang Menggunakan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving/Problem Based Learning*)

SKL	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3	
	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
RPP semua mata pelajaran menggunakan metode pemecahan masalah (<i>problem solving/problrm based learning</i>)	✓		✓		✓	

Tabel 4.20 Hasil Analisa Muatan RPP Kelas 4-6 yang Menggunakan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving/Problem Based Learning*)

SKL	Mata Pelajaran	Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6	
		ADA	TIDAK ADA	ADA	TIDAK ADA	ADA	TIDAK ADA
RPP semua mata pelajaran menggunakan metode pemecahan masalah (<i>problem solving/problem based learning</i>)	Pend Kewarganegaraan	✓		✓		✓	
	Bahasa Indonesia	✓		✓		✓	
	Matematika	✓		✓		✓	
	IPA	✓		✓		✓	
	IPS	✓		✓		✓	
	TIK	✓		✓		✓	

Berdasarkan hasil analisa RPP semua mata pelajaran,

Seluruh RPP tiap mata pelajaran semua kelas telah menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving/problem based learning*). Peneliti dapat simpulkan SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta mendapat nilai **A**.

- o. Siswa memperoleh pengalaman belajar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan

Indikator penilaian pada instrument ini adalah tersedianya kumpulan karya tulis siswa. Penilaian dinyatakan dengan nilai A, B, C, D, dan E. Nilai A apabila tersedia kumpulan karya tulis siswa baik dari penugasan maupun lomba, laporan hasil karya wisata/studi lapangan, majalah dinding, dan bulletin siswa internal sekolah serta diskusi dan presentasi. Nilai B, apabila tersedia kumpulan karya tulis siswa baik dari penugasan maupun lomba, laporan hasil karya wisata/studi lapangan, dan majalah dinding, serta diskusi dan presentasi. Nilai C, apabila tersedia kumpulan karya tulis siswa baik dari penugasan maupun lomba, dan laporan hasil karya wisata/studi lapangan, serta diskusi dan presentasi. Nilai D, apabila tersedia kumpulan karya tulis siswa baik dari penugasan maupun lomba serta diskusi dan presentasi. Nilai E apabila sekolah tiap pekan tidak tersedia kumpulan karya tulis siswa, diskusi, dan presentasi.

Berdasarkan dokumen yang peneliti analisis, siswa SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta memperoleh pengalaman belajar dalam berkomunikasi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan ketersediaan beberapa karya tulis seperti karya tulis yang ditunjukkan dalam penilaian hasil unjuk kerja, laporan hasil kunjungan yang ditunjukkan dalam penilaian hasil unjuk kerja,

majalah dinding, dan diskusi siswa yang dibuktikan dengan data hasil karya siswa. Sehingga dapat disimpulkan penilaian untuk instrument ini adalah **B**.

- p. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung

Indikator penilaian pada instrument ini adalah tersedianya kumpulan karya tulis siswa yang memperoleh penghargaan.. Penilaian dinyatakan dengan nilai A, B, C, D, dan E. Nilai A apabila sekolah menghasilkan 4 karya siswa atau lebih. Nilai B, apabila sekolah menghasilkan 3 karya siswa. Nilai C, apabila sekolah menghasilkan 2 karya siswa. Nilai D, apabila sekolah menghasilkan 1 karya siswa. Nilai E apabila sekolah tiap pekan sekolah tidak menghasilkan karya siswa.

Adapun dokumen yang peneliti analisis yaitu daftar prestasi SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta, siswa SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta tidak ada karya siswa yang memperoleh penghargaan. Sehingga dapat disimpulkan penilaian untuk instrument ini adalah **E**.

- q. Sekolah/Madrasah memiliki prestasi yang ditunjukkan dengan rata-rata hasil UASBN

Penilaian dinyatakan dengan nilai A, B, C, D, dan E. Nilai A apabila rata-rata UASBN lebih dari 8.00. Nilai B, apabila rata-rata UASBN antara 7.01-8.00. Nilai C, apabila rata-rata UASBN antara 6.01-7.00. Nilai D, apabila rata-rata UASBN antara 5.01-6.00. Nilai E apabila rata-rata UASBN kurang dari 5.01.

Peneliti menganalisis daftar hasil UASBN SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta dalam 4 tahun terakhir. Hasil analisis dibuktikan dengan tabel berikut ini.

**Tabel 4.21 Rata-rata Hasil UASBN
SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta**

NO	TAHUN	NILAI RATA-RATA UASBN			
		B, INDO	MATEMATIKA	IPA	RATA-RATA
1	2010/2011	9	8	8.5	8.58
2	2011/2012	9	9	8.5	8.83
3	2012/2013	8	8	8.75	8.25
4	2013/2014	8.5	8.75	8	8.41
NILAI RATA-RATA		8.62	8.44	8.44	
NILAI RATA-RATA TOTAL		8.49			

Berdasarkan dokumen yang peneliti analisis, rata-rata nilai UASBN siswa SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta adalah 8.49. Sehingga dapat disimpulkan penilaian untuk instrument ini adalah **A**.

C. Pembahasan

Dalam proses evaluasi konteks terbagi menjadi tiga bahasan yaitu latar belakang, tujuan, dan prinsip pengembangan kurikulum yang dilaksanakan oleh SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta. Secara umum hasil evaluasi konteks adalah baik dan sesuai dengan acuan yang digunakan dan teori ahli. Dalam pengembangan kurikulum yang disusun SD Negeri Pisangan timur 10 Jakarta telah mengacu pada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 tahun 2005, dan Panduan Pengembangan Kurikulum dari BSNP. Dalam penyusunan kurikulum SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta sangat memperhatikan panduan yang diperoleh dari BSNP. Berdasarkan prinsip pengembangan kurikulum, menurut Budi Hartono³³, lima konsepsi menurut Eisner dan Vallance layak untuk dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan kurikulum. Adapun yang mendasari pengembangan kurikulum, yaitu (1) kurikulum sebagai pengembangan proses kognitif, (2) kurikulum sebagai teknologi, (3) kurikulum sebagai aktualisasi diri atau pengembangan pengalaman, (4) kurikulum sebagai pengembangan relevansi sosial, dan (5) pendidikan berpaham rasionalisme. Maka latar belakang, tujuan, dan

³³ Budi Hartono, "Lima Konsepsi Kurikulum dan Implementasinya Dalam Rancangan Kurikulum", Dinas Pendidikan Kota Surabaya, Volume 1, Desember 2012, hlm.4

prinsip pengembangan kurikulum SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta telah sesuai dengan acuan dan teori ahli.

Hasil evaluasi input program kurikulum melalui standar kompetensi lulusan di SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta, peneliti menjabarkan kedalam beberapa kategori bahasan yaitu RPP, fasilitas sumber belajar, kegiatan pengembangan diri, dan kelulusan. Dokumen-dokumen yang peneliti analisis adalah dokumen yang berkaitan dengan masing-masing komponen standar kompetensi lulusan. Berdasarkan analisis dokumen, RPP yang telah disusun oleh masing-masing guru telah memenuhi dan sesuai dengan pengembangan kompetensi siswa. Sedangkan fasilitas sumber belajar, SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta telah memiliki sebagian fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk menunjang pembelajaran dan sesuai dengan Permendiknas Nomor 24 tahun 2007 yang menjelaskan bahwa sebuah SD/MI sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut (1) ruang kelas; (2) ruang perpustakaan; (3) laboratorium IPA; (4) ruang pimpinan; (5) ruang guru; (6) tempat beribadah; (7) ruang UKS; (8) jamban; (9) gudang; (10) ruang sirkulasi; (11) tempat bermain/berolahraga. Meskipun ada beberapa fasilitas yang belum tersedia yaitu ruang sirkulasi dan laboratorium IPA. Penggunaan perpustakaan, internet, dan laboratorium multimedia telah dimanfaatkan dengan baik oleh guru dalam mendukung pembelajaran. Selain itu

sekolah membuat program pengembangan diri untuk menciptakan karakter siswa yang diinginkan. Kegiatan pengembangan diri ini telah disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan pendidikan dasar yang diatur oleh pemerintah. Kegiatan pengembangan diri ini dilaksanakan dengan rutin maupun dengan pembiasaan. Kelulusan siswa dapat dilihat melalui hasil ujian sekolah tiap tahunnya, Adapun yang menjadi acuan kelulusan adalah Standar Kelulusan Minimal yang ditentukan oleh sekolah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Nomor 45/H/HK/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Ujian Sekolah/Madrasah pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Luar Biasa, dan Penyelenggara Program Paket A/ULA Tahun Pelajaran 2015/2016. Peserta didik dinyatakan lulus US/M apabila peserta didik telah memenuhi kriteria kelulusan yang ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan perolehan nilai US/M..

Hasil evaluasi proses pelaksanaan kurikulum melalui standar kompetensi lulusan di SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta mulai dari (1) pembentukan tim penyusun; (2) kegiatan pengembangan kurikulum; dan (3) pemberlakuan kurikulum. Penilaian baik ini didapatkan berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan SD negeri Pisangan Timur 10 Jakarta. Dimulai dari pembentukan tim penyusun yang disupervisi oleh

Seksi Dinas Pendidikan Kecamatan Pulogadung. Adapun dalam penyusunannya dilakukan dalam rapat dengan pihak lain yang terkait. Begitupula dengan penetapan kurikulum SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta dilakukan berdasarkan pertimbangan dan verifikasi dari Seksi Dinas Pendidikan Kecamatan Pulogadung dan Pengawas.

Seperti dalam panduan dari BSNP, Tim penyusun KTSP pada SD, SMP, SMA dan SMK terdiri atas guru, konselor, dan kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota. Di dalam kegiatan tim penyusun melibatkan komite sekolah, dan nara sumber, serta pihak lain yang terkait. Supervisi dilakukan oleh dinas yang bertanggung jawab di bidang pendidikan tingkat kabupaten/kota untuk SD dan SMP dan tingkat provinsi untuk SMA dan SMK.. Penyusunan KTSP merupakan bagian dari kegiatan perencanaan sekolah/madrasah. Kegiatan ini dapat berbentuk rapat kerja dan/atau lokakarya sekolah/madrasah dan/atau kelompok sekolah/madrasah yang diselenggarakan dalam jangka waktu sebelum tahun pelajaran baru. Dokumen KTSP pada SD, SMP, SMA, dan SMK dinyatakan berlaku oleh kepala sekolah setelah mendapat pertimbangan dari komite sekolah dan diketahui oleh dinas tingkat kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD dan SMP, dan tingkat propinsi untuk SMA dan SMK

Hasil evaluasi produk dari program kurikulum melalui standar kompetensi lulusan adalah baik. Data yang diperoleh oleh peneliti memenuhi sebagian besar komponen standar kompetensi lulusan. Berdasarkan hasil analisis dokumen, pemenuhan 17 komponen standar kompetensi lulusan, nilai yang dapat peneliti simpulkan adalah baik. Meskipun ada satu komponen SKL yang belum terpenuhi. Salah satu komponen tersebut adalah siswa diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung. Hal ini karena kurang didukung dengan data prestasi siswa dalam karya tulis.